

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA KEDUNG PENGAWAS KECAMATAN BABELAN KABUPATEN BEKASI PADA PROGRAM *ECOPRINT* DAN DIGITALISASI UMKM

Alwi Sihab ^{a*}, Shafira Nabiilah ^b, Aulia Panji Laksamana ^c, M. Essa Millan Ramadhan P ^d, Auli Choiriyah ^e

^a Fakultas Teknik / Industri; 202310215115@mhs.ubharajaya.ac.id, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi

^b Fakultas Ilmu Komunikasi / Ilmu Komunikasi; 202310415139@mhs.ubharajaya.ac.id, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi

^c Fakultas Hukum / Ilmu Hukum; 202310115158@mhs.ubharajaya.ac.id, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi

^d Fakultas Ilmu Komunikasi/ Ilmu Komunikasi; 202310415228@mhs.ubharajaya.ac.id, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi

^e Fakultas Ekonomi & Bisnis / Akuntansi; 202310315045@mhs.ubharajaya.ac.id, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi

*Penulis Korespondensi: Alwi Sihab

ABSTRACT

The Tri Dharma of Higher Education finds one of its most tangible expressions in the Community Service Program (KKN), which allows students to actively engage with and support local communities empowerment and development. This initiative was carried out by Group 82 of Bhayangkara University of Greater Jakarta in Kedung Pengawas Village, Babelan Subdistrict, Bekasi Regency, with a focus on the Ecoprint program and the digitization of MSMEs. The implementation methods included field observation, socialization, participatory education, training, and community assistance. The programs consisted of two main activities: (1) Ecoprint training as a medium for developing community creativity through the utilization of environmentally friendly natural materials; and (2) socialization and assistance in MSME Digitalization through the use of social media and digital marketing as promotional tools. The results of the activities showed an increase in participants' creativity in producing Ecoprint-based artworks and an improvement in MSME owners' understanding of the importance of digital marketing in expanding market reach. These activities provided positive impacts on enhancing community skills, fostering environmentally based creativity, and strengthening the capacity of MSME actors in adapting to technological developments. Through collaboration among university students, village officials, and local communities, this KKN program is expected to encourage the development of a more creative, productive, and adaptive society in facing future challenges

Keywords: KKN, Community Empowerment, Ecoprint, MSMEs Digitalization, Digital Marketing.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diwujudkan pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu implementasi nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam mendukung pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Kelompok 82 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya di Desa Kedung Pengawas, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, dengan fokus pada program Ecoprint dan Digitalisasi UMKM. Metode pelaksanaan yang diterapkan meliputi observasi lapangan, sosialisasi, edukasi partisipatif, pelatihan, serta pendampingan masyarakat. Program kerja yang dilaksanakan mencakup dua kegiatan utama, yaitu: (1) pelatihan Ecoprint pada

sarana pengembangan kreativitas masyarakat pada pemanfaatan bahan-bahan alami dan (2) sosialisasi serta pendampingan Digitalisasi UMKM pada pemanfaatan media sosial dan digital marketing pada sarana promosi produk. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam menghasilkan

karya Ecoprint serta bertambahnya pemahaman pelaku UMKM mengenai strategi pemasaran berbasis digital. Kegiatan ini memberi dampak positif terhadap peningkatan keterampilan masyarakat, pengembangan kreativitas berbasis lingkungan, serta penguatan kapasitas pelaku UMKM dalam menghadapi perkembangan teknologi digital. Pada kolaborasi antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat, program KKN ini diharapkan mampu mendorong terciptanya masyarakat yang lebih kreatif, produktif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Kata Kunci: KKN, Pemberdayaan Masyarakat, Ecoprint, Digitalisasi UMKM, Digital Marketing

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu suatu program akademik yang memberi kontribusi nyata dalam meningkatkan kreativitas anak-anak serta mendukung pengembangan usaha masyarakat Desa Kedung Pengawas. Program ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kepedulian sosial, memperluas wawasan, serta mengasah keterampilan mahasiswa dalam menghadapi permasalahan di masyarakat. Berdasarkan kondisi tersebut, kelompok KKN 82, dituntut untuk tidak hanya membawa pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga mengaplikasikannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat [4]. Desa Kedung Pengawas memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, khususnya dalam bidang kreativitas anak-anak dan penguatan kapasitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pemberdayaan masyarakat pada KKN sangat penting mengingat masih diperlukan kegiatan yang mampu meningkatkan kreativitas anak-anak pada pemanfaatan bahan alami yang tersedia di lingkungan sekitar serta meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pemanfaatan teknologi digital pada sarana promosi dan pemasaran produk. Oleh karena itu, kegiatan ini tujuannya untuk mengetahui sejauh mananya implementasi program *Ecoprint* dan Digitalisasi UMKM dapat memberi kontribusi nyata dalam meningkatkan kreativitas anak-anak serta mendukung pengembangan usaha masyarakat Desa Kedung Pengawas secara berkelanjutan.

Pada kondisi itu, Kelompok KKN 82 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya melaksanakan program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengembangan kreativitas anak-anak dan peningkatan kapasitas pelaku UMKM. Program *Ecoprint* dilaksanakan pada sarana edukasi kreatif dengan memanfaatkan daun dan bahan alami sebagai media pembuatan motif pada tote bag. Selain melatih kreativitas, program ini juga menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan pada penggunaan bahan yang ramah lingkungan. Sementara itu, program Digitalisasi UMKM dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi dan pendampingan mengenai Pemanfaatan media sosial dan digital marketing dijadikan strategi utama dalam mempromosikan produk. Lewat program ini, pelaku UMKM diharapkan bisa memperluas pasar sekaligus memperkuat daya saing usaha mereka di tengah perkembangan era digital.

Kegiatan pengabdian ini dirancang dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa, perangkat lingkungan, pelaku UMKM, serta masyarakat setempat. Pada kolaborasi ini diharapkan tercipta peningkatan kreativitas anak-anak, bertambahnya pemahaman masyarakat mengenai pemanfaatan teknologi digital, serta terwujudnya masyarakat yang lebih kreatif, produktif, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi secara berkelanjutan.

2. METODOLOGI KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dalam rangka Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 82 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, yang dilaksanakan di Perumahan Panji Buwono Cluster Sriwedari. Secara administratif, lokasi itu termasuk dalam wilayah Desa Kedung Pengawas, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, dengan masa pelaksanaan dari tanggal 19 Mei sampai 19 Juni 2026. Metode pelaksanaan pengabdian disusun secara partisipatif dengan menempatkan masyarakat sebagai mitra kegiatan, bukan hanya sebagai objek penerima program. Tahapan kegiatan meliputi observasi kebutuhan, koordinasi dengan perangkat lingkungan, penyusunan program kerja, pelaksanaan kegiatan, evaluasi sederhana, dan tindak lanjut. Pola pelaksanaan ini sejalan dengan prinsip KKN sebagai kegiatan pengabdian yang perlu menghubungkan kebutuhan masyarakat, keterlibatan mahasiswa, dan manfaat praktis bagi warga [2].

Mitra kegiatan terdiri atas Ketua RT, Ketua RW, anak-anak sebagai peserta kegiatan *Ecoprint*, pelaku UMKM, serta masyarakat Perumahan Panji Buwono Cluster Sriwedari yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan program. Keterlibatan mitra dilakukan pada pemberian informasi mengenai kebutuhan

Pemberdayaan Masyarakat Pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kedung Pengawas Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi pada Program Ecoprint dan Digitalisasi UMKM (Alwi Sihab)

masyarakat, penyediaan lokasi kegiatan, partisipasi dalam pelatihan dan sosialisasi, serta dukungan dan pendampingan selama kegiatan berlangsung. Data kegiatan diperoleh dari observasi lapangan, wawancara sederhana dengan masyarakat dan pelaku UMKM, serta dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan berlangsung. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam penyusunan program kerja dan evaluasi hasil kegiatan.

2.1 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara sederhana dengan masyarakat dan pelaku UMKM, serta dokumentasi kegiatan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, informasi yang diperoleh diseleksi dan difokuskan sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif mengenai proses pelaksanaan serta hasil program Ecoprint dan Digitalisasi UMKM. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan keterkaitan antara hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta evaluasi selama pelaksanaan kegiatan sehingga diperoleh gambaran mengenai efektivitas program dalam meningkatkan kreativitas masyarakat dan kapasitas pelaku UMKM.

Tahap persiapan diawali dengan observasi lapangan dan koordinasi bersama Ketua RT dan Ketua RW untuk memberi identifikasi kebutuhan utama masyarakat. Pada hasil observasi, program KKN difokuskan pada pengembangan kreativitas anak-anak pada kegiatan Ecoprint dan peningkatan kapasitas pelaku usaha pada program Digitalisasi UMKM. Program Ecoprint dilaksanakan pada penyampaian materi dan praktik pembuatan motif menggunakan daun serta bahan alami pada media totebag. Sementara itu, program Digitalisasi UMKM dilaksanakan pada sosialisasi dan pendampingan mengenai pemanfaatan media sosial serta digital marketing pada sarana promosi dan pemasaran produk. Evaluasi kegiatan dilakukan pada pengamatan terhadap tingkat partisipasi peserta, antusiasme selama mengikuti kegiatan, serta pemahaman masyarakat terhadap materi yang diberikan pada program Ecoprint dan Digitalisasi UMKM. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk mengetahui efektivitas program dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 82 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya di Perumahan Panji Buwono Cluster Sriwedari, Desa Kedung Pengawas, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi menghasilkan dua capaian utama, yaitu peningkatan kreativitas anak-anak pada program Ecoprint dan peningkatan pemahaman pelaku UMKM mengenai pemanfaatan teknologi digital pada sarana promosi dan pemasaran produk. Capaian itu dievaluasi secara deskriptif pada observasi tingkat partisipasi peserta, dokumentasi kegiatan, respons masyarakat, serta hasil kegiatan yang diperoleh selama pelaksanaan program. Pendekatan evaluasi ini digunakan untuk memberi identifikasi manfaat program dan kontribusinya terhadap pengembangan kreativitas masyarakat serta peningkatan kapasitas pelaku UMKM.

3.1 Program Ecoprint

Ecoprint adalah teknik pengolahan kain yang memanfaatkan berbagai jenis flora yang memiliki kandungan zat warna alami, seperti bunga, batang, daun, dan akar, sehingga prosesnya tidak menimbulkan limbah yang membahayakan lingkungan [1]. Program Ecoprint dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kreativitas anak-anak pada pemanfaatan bahan-bahan alami yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai konsep Ecoprint, manfaat penggunaan bahan alami, serta tahapan pembuatan motif pada media tote bag. Setelah penyampaian materi, peserta diberikan kesempatan untuk memilih daun yang akan digunakan dan mempraktikkan secara langsung proses pembuatan Ecoprint dengan pendampingan mahasiswa KKN.

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa para peserta mengikuti rangkaian kegiatan dengan penuh antusiasme dan keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung. Anak-anak mampu mengenali berbagai jenis daun yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembuatan motif serta memahami proses pembuatannya. Selain meningkatkan kreativitas, kegiatan ini juga memberi edukasi mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijak. Hasil karya yang dihasilkan peserta menunjukkan bahwa kegiatan Ecoprint dapat menjadi sarana pembelajaran yang kreatif, edukatif, dan ramah lingkungan.

Gambar 1 Hasil kegiatan *Ecoprint*

3.2 Program Digitalisasi UMKM

Digitalisasi UMKM yaitu proses pemanfaatan teknologi digital pada berbagai aktivitas usaha untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional bisnis [3]. Program Digitalisasi UMKM digagas untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha terkait pemanfaatan media digital dalam mempromosikan dan memasarkan produknya. Kegiatan ini diwujudkan pada sosialisasi serta pendampingan seputar penggunaan media sosial, pembuatan konten promosi, hingga pemanfaatan berbagai platform digital sebagai bagian dari strategi pemasaran yang efektif.

Pada hasil pelaksanaan kegiatan, pelaku UMKM memperoleh wawasan baru mengenai pentingnya digital marketing dalam memperluas jangkauan pasar. Peserta menunjukkan ketertarikan terhadap penggunaan media sosial sebagai media promosi karena dianggap lebih praktis dan dengan biaya yang lebih hemat dibandingkan metode pemasaran konvensional. Pada kegiatan ini, pelaku UMKM diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan teknologi digital guna meningkatkan daya saing serta mendorong perkembangan usahanya.



Gambar 2 Kegiatan Digitalisasi UMKM

Secara keseluruhan, program Ecoprint dan Digitalisasi UMKM memperoleh respons positif dari masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya memberi pengetahuan dan keterampilan baru kepada peserta, tetapi juga mendorong peningkatan kreativitas anak-anak serta pemahaman pelaku usaha mengenai pemanfaatan teknologi digital. Kolaborasi antara mahasiswa, perangkat lingkungan, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program pengabdian yang dilaksanakan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada hasil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 82 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang dilakukan di Desa Kedung Pengawas, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, dapat dikemukakan bahwa program *Ecoprint* dan Digitalisasi UMKM telah memberi manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Inisiatif *Ecoprint* berhasil merangsang kreativitas anak-anak pada penggunaan bahan-bahan alami yang bersahabat dengan lingkungan serta meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan. Di sisi lain, program Digitalisasi UMKM berhasil mengedukasi pelaku usaha mengenai penggunaan media sosial dan pemasaran digital sebagai alat promosi dan penjualan produk. Pada partisipasi aktif dari masyarakat, perangkat daerah, serta pelajar, program ini berhasil mendukung peningkatan keterampilan, inovasi, dan kemampuan beradaptasi masyarakat terhadap kemajuan teknologi, yang pada akhirnya dapat mendorong terciptanya komunitas yang lebih kreatif, produktif, dan kompetitif.

Keberhasilan pelaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kolaborasi yang sinergis antara mahasiswa KKN, perangkat desa, pelaku UMKM, serta masyarakat setempat yang berperan aktif sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Kolaborasi tersebut menjadi faktor utama dalam mewujudkan tujuan pemberdayaan masyarakat secara efektif dan berkelanjutan.

Untuk menjamin keberlanjutan hasil program, perlu dibentuk kelompok pendampingan UMKM yang melibatkan perangkat desa, kader masyarakat, serta mahasiswa KKN pada periode berikutnya guna memastikan pelaku UMKM menerapkan strategi digital marketing secara konsisten selama minimal tiga bulan setelah program selesai. Pendampingan tersebut dapat difokuskan pada pengelolaan media sosial, pembuatan konten promosi, serta evaluasi perkembangan pemasaran digital. Selain itu, program *Ecoprint* perlu dikembangkan melalui pelatihan lanjutan yang lebih variatif, seperti pembuatan produk bernilai jual (tas, pouch, atau kain *Ecoprint*), sehingga mampu meningkatkan kreativitas masyarakat sekaligus membuka peluang ekonomi kreatif berbasis potensi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aulia, et al., (2026). *ECOPRINT PRENEUR PADA SINERGI KREATIVITAS, TATA KELOLA USAHA, DAN LEGALITAS PRODUK RAMAH LINGKUNGAN DI KAMPUNG LEGOK, KELURAHAN BAJUBANG, KABUPATEN BATANGHARI*. <https://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/jurmie>
- [2] Maraliza, et al., (2026). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA PROGRAM KKN BERBASIS KEAGAMAAN, SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN DI DESA NEGLASARI*.
- [3] Rasenda, M., et al., (2025). *DIGITALISASI UMKM: STRATEGI DAN MODEL BISNIS BERBASIS TEKNOLOGI UNTUK KEBERLANJUTAN*. 1(1), 2025. Diakses pada tanggal 13 Juni 2026 pukul 15.40 WIB. <https://doi.org/10.9030/jubisdigi.v1i1.935>
- [4] Salahuddin Harahap, et al., (2025). Implementasi Program KKN dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sialaman. *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 6(1), 21–33. <https://doi.org/10.56910/safari.v6i1.3386>